

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak:

3.1.1 Demografis

1. Jenis kelamin: Wanita dan laki-laki
2. Usia: 31 - 40 tahun

Rentang usia ditentukan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan. Usia ini berpotensi memiliki anak dengan yang telah memasuki Sekolah Dasar.

3. Pendidikan: Minimal SMP
4. SES: B

Penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi dan pendidikan orang tua berperan penting dalam mendukung perkembangan anak. Jika faktor-faktor ini rendah, maka perkembangan anak akan menjadi lebih sulit. (Nurwati & Listari, 2021, h.75).

3.1.2 Geografis

Area Karawang

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (2023), jumlah penyakit terbanyak ke-2 di kabupaten Karawang adalah prosedur terapi fisik dan prosedur kecil muskuloskeletal dengan jumlah sebanyak 6,020 kasus. Angka ini menunjukkan bahwa masalah terkait kesehatan tulang belakang sangat relevan untuk diteliti di daerah ini.

3.1.3 Psikografis

Berikut merupakan analisa psikografis yang dilakukan oleh peneliti.

1. Orang tua yang tidak tahu mengenai beban tas dapat berpengaruh ke tulang belakang pada anak.

2. Orang tua yang tidak mengetahui gangguan tulang belakang pada anak.
3. Orang tua yang mengenal seseorang yang mungkin memiliki anak dengan gangguan tulang belakang anak.
4. Orang tua yang tertarik dengan topik kesehatan pada anak.
5. Orang tua yang sering mencari informasi dengan membaca buku fisik.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode dan prosedur perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari buku Robin Landa yang berjudul *Graphic Design Solutions 5th Edition* (2014) yang terdiri dari lima tahap, yaitu *orientation*, *analysis*, *concepts*, *design*, dan *implementation*. Berikut adalah penjelasan tahapan yang dikaitkan dengan perancangan buku informasi mengenai bahaya membawa tas berat pada masalah tulang belakang.

3.2.1 Orientation

Pada tahap orientasi ini, peneliti melibatkan pemahaman yang mendalam mengenai perancangan buku bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak. Pada tahap ini, peneliti perlu mempelajari tentang risiko dan dampak membawa tas berat, gejala tulang belakang yang mungkin terjadi, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil.

3.2.2 Analysis

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data, statistik, dan penelitian terkait bahaya membawa tas berat dan masalah tulang belakang dengan mewawancarai dokter spesialis Orthopedi. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis audiens target melalui kuesioner untuk memahami pengetahuan dan tingkat kesadaran mereka tentang bahaya tersebut. Analisis ini diperlukan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam media informasi yang akan dirancang.

3.2.3 Concepts

Tahap ini melibatkan pembuatan ide dan konsep desain awal. Peneliti menggunakan hasil penelitian mereka untuk mengembangkan konsep visual,

gaya desain yang sesuai, dan memutuskan format media yang paling efektif, seperti *e-book*, buku fisik, atau media lainnya. Konsep ini tentunya menjadi bentuk dasar dari hasil desain.

3.2.4 Design

Tahap desain merupakan tahap pengembangan desain yang lebih rinci dari konsep awal. Peneliti menggunakan prinsip-prinsip desain grafis, seperti tipografi, warna, *layout* untuk menciptakan desain yang menarik dan efektif sesuai dengan target audiens. Dalam perancangan buku ini, peneliti akan menggunakan visual seperti gambar ilustrasi dan grafik untuk mempermudah penyampaian pesan dengan jelas dan juga dapat menarik perhatian audiens.

3.2.5 Implementation

Tahap implementasi merupakan tahap terakhir dalam metodologi perancangan. Pada tahap ini, peneliti akan menerapkan desain yang telah dikembangkan ke dalam bentuk media informasi yang telah ditentukan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap media informasi yang telah dirancang sebelum memperkenalkannya kepada target audiens.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Pada tahapan teknik dan prosedur perancangan buku ini, peneliti menggunakan metode *mix/ hybrid* yang terdiri dari kuantitatif dan kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak. Berat tas yang berlebih dapat menyebabkan masalah kesehatan, termasuk nyeri punggung serta gangguan tulang belakang pada anak (Meenakshi, dkk, 2023, h.533; Layuk, dkk, 2020, h.191). Tujuan utama dari teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak, sehingga media informasi dapat dirancang dengan relevan dan efektif.

3.3.1 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data dari dokter spesialis dan ahli desain. Wawancara digunakan oleh peneliti

untuk mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara lebih mendalam (Sugiyono, 2013, h.137). Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur yang menggunakan pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan munculnya pertanyaan baru berdasarkan jawaban dari narasumber dan informasi dapat digali lebih dalam selama wawancara berlangsung (Alijoyo, dkk, 2021, h.4). Ketika melakukan wawancara dengan dokter spesialis, peneliti mendapatkan *insight* mengenai penyakit tulang belakang secara mendalam, sedangkan ketika wawancara dengan ahli desain, peneliti mendapatkan *insight* mengenai *tips & tricks* dalam merancang media informasi.

1. Wawancara dengan Dokter spesialis *Orthopedi*

Peneliti melakukan wawancara dengan dr. Hendar Nugrahadi Priambodo, Sp.OT, seorang dokter spesialis *Orthopedi* yang bekerja di RSUD Koja, untuk mendapatkan *insight* serta menggali informasi secara detail tentang masalah tulang belakang. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Google Meet* pada tanggal 13 September 2024 pukul 1 siang. Peneliti menggunakan metode semi-terstruktur, di mana meskipun pertanyaan disusun secara sistematis, urutannya bisa berubah sesuai dengan jawaban narasumber untuk memungkinkan penggalian informasi lebih fleksibel dan mendalam. Instrumen wawancara terdiri dari:

1. Boleh diceritakan pengalaman dokter di bidang *Orthopedi*?
2. Apa saja kasus yang sering dokter tangani dalam praktik sehari-hari?
3. Bagaimana *Ups and Down* dokter selama menjadi dokter bagian *orthopedi*?
4. Apa definisi dari gangguan *musculoskeletal* secara umum?
5. Gangguan *musculoskeletal* biasanya diidap dari umur berapa sampai berapa? Gender apa yang paling sering terkena?
6. Trigger dari gangguan *musculoskeletal* karena apa?
7. Bahaya dan dampaknya apa?
8. Treatment gangguan *musculoskeletal* bagaimana?

9. Mengapa hal ini penting untuk diperhatikan, terutama bagi anak-anak?
10. Apakah anak-anak sering mengalami gangguan *musculoskeletal*?
Jika iya, apa saja penyebab utamanya?
11. Gejala apa yang timbul jika anak-anak menderita gangguan *musculoskeletal*? Penyebabnya darimana saja?
12. Ketika dokter menangani pasien apakah sering melihat kasus pada anak yang berkaitan dengan beban tas sekolah yang terlalu berat?
13. Apa bahaya dari membawa tas yang terlalu berat bagi anak-anak, khususnya bagi kesehatan tulang belakang mereka?
14. Bagian tubuh mana saja yang biasanya paling rentan terkena dampak akibat membawa tas yang terlalu berat?
15. Apakah ada tanda-tanda awal yang bisa dikenali oleh orang tua bahwa anak mereka mungkin mengalami masalah akibat beban tas yang berat?
16. Berapa berat tas yang aman untuk anak-anak, menurut pandangan medis? Adakah batas tertentu yang sebaiknya tidak dilampaui?
17. Apa posisi terbaik saat anak membawa tas untuk menghindari cedera pada tulang belakang?
18. Jenis tas apa yang paling disarankan untuk anak-anak?
19. Apa yang bisa orang tua lakukan untuk memastikan anak tidak membawa beban yang berlebih?
20. Apa rekomendasi medis yang dapat dokter berikan untuk mencegah gangguan *musculoskeletal* pada anak akibat beban tas berlebih?
21. Menurut dokter, bagaimana cara penyampaian informasi soal isu muskuloskeletal ini kepada orang tua yg blm tau? (*how to say* dan *tone* konten, apakah langsung straight seperti akademis atau dengan gaya penyampaian yang lebih santai)

2. Wawancara dengan Dokter spesialis *Orthopedi*

Peneliti akan melakukan wawancara dengan dr. Harry Jonathan Sianipar, Sp.OT, seorang dokter spesialis *Orthopedi* untuk mendapatkan

insight serta menggali informasi secara detail tentang masalah tulang belakang. Wawancara dilakukan secara online melalui *Zoom* pada tanggal 22 Oktober 2024 pukul 22.00 WIB. Peneliti menggunakan metode semi-terstruktur, di mana meskipun pertanyaan disusun secara sistematis, urutannya bisa berubah sesuai dengan jawaban narasumber untuk memungkinkan penggalan informasi lebih fleksibel dan mendalam. Instrumen wawancara terdiri dari:

1. Boleh diceritakan pengalaman dokter di bidang *Orthopedi*?
2. Apa saja kasus yang sering dokter tangani dalam praktik sehari-hari?
3. Apa definisi dari gangguan muskuloskeletal secara umum?
4. Gangguan *muskuloskeletal* biasanya diidap dari umur berapa sampai berapa? Gender apa yang paling sering terkena?
5. Trigger dari gangguan *muskuloskeletal* karena apa?
6. Bahaya dan dampaknya apa?
7. Treatment gangguan *muskuloskeletal* bagaimana?
8. Mengapa hal ini penting untuk diperhatikan, terutama bagi anak-anak?
9. Apakah anak-anak sering mengalami gangguan *muskuloskeletal*?
Jika iya, apa saja penyebab utamanya?
10. Gejala apa yang timbul jika anak-anak menderita gangguan *muskuloskeletal*? Penyebabnya darimana saja?
11. Ketika dokter menangani pasien apakah sering melihat kasus pada anak yang berkaitan dengan beban tas sekolah yang terlalu berat?
12. Apa bahaya dari membawa tas yang terlalu berat bagi anak-anak, khususnya bagi kesehatan tulang belakang mereka?
13. Bagian tubuh mana saja yang biasanya paling rentan terkena dampak akibat membawa tas yang terlalu berat?
14. Apakah ada tanda-tanda awal yang bisa dikenali oleh orang tua bahwa anak mereka mungkin mengalami masalah akibat beban tas yang berat?

15. Berapa berat tas yang aman untuk anak-anak, menurut pandangan medis? Adakah batas tertentu yang sebaiknya tidak dilampaui?
16. Apa posisi terbaik saat anak membawa tas untuk menghindari cedera pada tulang belakang?
17. Jenis tas apa yang paling disarankan untuk anak-anak?
18. Apa yang bisa orang tua lakukan untuk memastikan anak tidak membawa beban yang berlebih?
19. Apa rekomendasi medis yang dapat dokter berikan untuk mencegah gangguan *musculoskeletal* pada anak akibat beban tas berlebih?
20. Menurut dokter, bagaimana cara penyampaian informasi soal isu muskuloskeletal ini kepada orang tua yg blm tau? (*how to say* dan *tone* konten, apakah langsung straight seperti akademis atau dengan gaya penyampaian yang lebih santai)

3. Wawancara dengan Ahli Desain

Wawancara kedua dilakukan dengan seorang ahli desain, yaitu Laurentia Aurellia Liugiarto, seorang *graphic designer* di *creative agency*. Beliau merupakan alumni kampus UMN yang saat mengerjakan tugas akhir juga menghasilkan karya serupa, yaitu media informasi. Wawancara dilakukan secara online melalui *Zoom* pada tanggal 17 September 2024 pukul 7 malam. Peneliti menggunakan metode semi-terstruktur, di mana meskipun pertanyaan disusun secara sistematis, urutannya bisa berubah sesuai dengan jawaban narasumber untuk memungkinkan penggalan informasi lebih fleksibel dan mendalam. Instrumen wawancara terdiri dari:

1. Bisa ceritakan pengalaman Anda dalam merancang media informasi, seperti buku atau publikasi lainnya?
2. Apa yang biasanya menjadi langkah pertama dalam merancang media informasi yang efektif? Apakah ada metode tertentu yang selalu Anda ikuti?

3. Ketika Anda merancang media informasi, bagaimana Anda menentukan audiens target dan memastikan konten visual yang dibuat sesuai dengan mereka?
4. Bagaimana cara Anda menjaga keseimbangan antara estetika desain dan fungsi informasi dalam mendesain media informasi?
5. Dalam merancang desain media informasi, apakah ada tantangan khusus yang sering Anda hadapi? Bagaimana Anda mengatasinya?
6. Bagaimana cara Anda merancang layout yang mudah dipahami oleh pembaca? Apakah ada prinsip-prinsip desain tertentu yang selalu Anda terapkan?
7. Seberapa penting tipografi dalam desain media informasi? Apa yang Anda pertimbangkan saat memilih jenis huruf untuk sebuah proyek?
8. Bagaimana cara Anda menguji apakah desain yang sudah dibuat efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens?
9. Menurut Anda, apa faktor terpenting yang membuat media informasi menjadi efektif dan mudah dipahami oleh audiens?
10. Jika membahas isu kesehatan seperti beban tas berlebih pada anak, menurut Anda, media informasi apa yang paling cocok untuk orang tua? (Selain media sosial, adakah referensi media lain yang menurut Anda efektif?)
11. Apakah Anda memiliki rekomendasi mengenai *tone* atau gaya *copywriting* yang tepat untuk menyampaikan konten kepada para orang tua muda, terutama yang belum banyak tahu tentang isu muskuloskeletal?
12. Apakah Anda memiliki referensi *website* atau sumber desain media informasi, baik itu untuk media informasi konvensional maupun digital, yang menurut Anda cocok untuk dijadikan sebagai inspirasi?

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari target audiens dengan jumlah responden yang banyak dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013, h.142). Peneliti melakukan penyebaran kuesioner

kepada orang tua di daerah Karawang dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi data terkait kesadaran orang tua akan bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak. Berikut merupakan pertanyaan kuesioner yang diajukan:

Tabel 3.1 Kuesioner *Section 1*

Section 1: Data Responden		Goal: Mengumpulkan informasi demografis responden.
Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Jawaban
1. Nama/ inisial	<i>Short Answer</i>	<i>...Short Answer diisi oleh Responden</i>
2. Jenis Kelamin	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan • Laki-laki
3. Usia	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 21-25 tahun • 26-30 tahun • 31-35 tahun • 36-40 tahun • >41 tahun
4. Domisili Anda (Sesuai KTP)	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • DKI Jakarta • Tangerang • Bogor, Bekasi, Depok • Diluar Jabodetabek
5. Apakah Anda saat ini tinggal di Karawang	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
6. Pekerjaan	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu/ Ayah rumah tangga • Karyawan • Wirausaha • Lainnya (Sebutkan)
7. Usia anak	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 6-8 tahun • 9-11 tahun • 12-14 tahun

8. Pendapatan	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <Rp1.500.000,00 • Rp1.500.000,00 - Rp2.500.000,00 • Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00 • Rp3.500.000,00 - Rp4.500.000,00 • >Rp4.500.000,00
9. Pengeluaran	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <Rp1.500.000,00 • Rp1.500.000,00 - Rp2.500.000,00 • Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00 • Rp3.500.000,00 - Rp4.500.000,00 • >Rp4.500.000,00

Tujuan dari *section* pertama kuesioner ini adalah untuk menganalisa informasi demografis responden. Pertanyaan ini dirancang untuk mengetahui informasi yang mencakup gambaran umum tentang latar belakang responden yang nanti akan membantu peneliti mempertajam dan memperkuat landasan dalam pemilihan target market yang tepat, dalam perancangan desain peneliti.

Tabel 3.2 Kuesioner *Section 2*

Section 2: Awareness Responden terkait Perilaku Sehari-hari Terkait Tas Sekolah Anak		Goal: Memahami kebiasaan orang tua dan anak dalam menyiapkan tas sekolah.
Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Jawaban
1. Berapa berat badan anak Anda	<i>Short Answer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • ...<i>Short Answer diisi oleh Responden berupa angka</i>
2. Berapa tinggi badan anak Anda	<i>Short Answer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • ...<i>Short Answer diisi oleh Responden berupa angka</i>

3. Siapa yang biasanya menyiapkan tas sekolah anak Anda?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Sendiri • Orang Tua • Keduanya
4. Apakah anak Anda pernah mengeluh karena tasnya yang berat?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak
5. Apakah anak Anda pernah meminta Anda untuk membawakan tasnya?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak
6. Jika “Pernah”, apa alasannya? Jika “Tidak” jawab dengan “-“	<i>Short Answer</i>	<i>...Short Answer diisi oleh Responden</i>
7. Apakah Anda pernah menyadari bahwa tas anak Anda memiliki beban yang berat?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak
8. Menurut Anda, tas yang dibawa anak Anda tergolong berat/ tidak?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berat • Tidak berat/ enteng
9. Apakah anak Anda mengeluh sakit punggung atau nyeri setelah membawa tas sekolah?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

Pada *section* kedua kuesioner ini memiliki tujuan untuk menganalisa data fisik anak dan kebiasaan orang tua dan anak dalam menyiapkan serta mengelola berat tas sekolah. Pertanyaan pada bagian ini untuk menganalisa kesadaran orang tua akan beban tas anak.

Tabel 3.3 Kuesioner *Section 3*

Section 3: Awareness Responden terkait Beban Tas Anak		Goal: Menilai tingkat kesadaran orang tua tentang bahaya beban tas berlebih pada anak.
Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Jawaban
1. Ketika menyiapkan tas anak, apa hal utama yang anda perhatikan?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukan buku terlebih dahulu • Memasukan bekal anak terlebih dahulu • Lainnya (Sebutkan)
2. Ketika menyiapkan tas anak, apa hal utama yang anda perhatikan?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukan buku terlebih dahulu • Memasukan bekal anak terlebih dahulu • Lainnya (Sebutkan)
3. Apakah Anda mengetahui ada rekomendasi berat maksimum untuk tas sekolah anak?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
4. Jika “Ya” berapa rekomendasi berat maksimum untuk tas sekolah anak yang Anda ketahui	<i>Short Answer</i>	<i>...Short Answer diisi oleh Responden</i>
5. Seberapa sering Anda memeriksa berat tas sekolah anak Anda	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Hari • Sesekali • Tidak Pernah
6. Apakah Anda menyadari dampak beban tas berlebih terhadap kesehatan anak?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

7. Menurut Anda, apakah anak Anda membawa tas yang terlalu berat?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak • Tidak Yakin
---	-------------------------------------	--

Pada *section* ketiga kuesioner ini memiliki tujuan untuk menganalisa lebih dalam tingkat kesadaran orang tua mengenai bahaya beban tas yang berlebihan pada anak. Pertanyaan dirancang untuk mengetahui kebiasaan orang tua dalam memeriksa tas bawaan anak.

Tabel 3.4 Kuesioner *Section 4*

Section 4: Awareness Responden terkait Dampak Kesehatan yang Dialami Anak		Goal: Mengidentifikasi apakah anak mengalami masalah kesehatan akibat beban tas berlebih.
Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Jawaban
1. Apakah anak Anda pernah mengeluhkan rasa sakit pada punggung, leher, atau bahu	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak Pernah
2. Jika “Pernah”, seberapa sering anak Anda mengeluh rasa sakit terkait beban tas?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Hari • Setiap Minggu • Jarang • Tidak Pernah
3. Apakah anak Anda pernah berkonsultasi dengan tenaga medis terkait nyeri punggung atau bahu?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak
4. Jika ya, apa diagnosis dari tenaga medis terkait keluhan tersebut? (Jika tidak	<i>Short Answer</i>	<i>...Short Answer diisi oleh Responden</i>

pernah jawab dengan “-“)		
--------------------------	--	--

Pada *section* keempat pada kuesioner ini memiliki tujuan untuk menganalisa masalah kesehatan akibat beban tas berlebih yang dialami oleh anak. Pertanyaan dirancang untuk mengetahui apakah anak memiliki diagnosis masalah tulang belakang dari tenaga medis.

Tabel 3.5 Kuesioner *Section 5*

Section 5: Media Behaviour Responden		Goal: Mengidentifikasi pendapat solusi potensial dari responden.
Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Jawaban
1. Bagaimana preferensi Anda dalam mencari informasi?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Media Digital • Media Konvensional (buku, majalah, dll) • Keduanya
2. Dalam skala 1-6, seberapa sering Anda mencari informasi tentang bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak?	<i>Likert</i>	Skala 1 = Tidak Pernah Sama Sekali Skala 5 = Sangat Sering Sekali
3. Pilih 3 Media apa yang biasa Anda gunakan untuk mendapatkan informasi tentang bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak.	<i>Multiple Choice (Multiple Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Website RS/Klinik • Datang / Telepon langsung RS/Klinik • Media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, Tik Tok, dll.) • Media cetak (buku, majalah, brosur, koran, dll.) • Media elektronik (TV, radio, dll.)

		<ul style="list-style-type: none"> • Media luar ruang (billboard)
4. Apakah Anda pernah mencari informasi spesifik tentang bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah • Tidak
5. Apabila ada media informasi tentang bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak, apakah Anda akan tertarik untuk membaca media tersebut?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik • Tidak tertarik
6. Menurut anda bentuk media yang cocok dalam penyampaian informasi terkait bahaya beban tas berlebih bagi tulang belakang anak	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Cetak • Buku digital (ebook) • Website dan Video • Aplikasi (mobile app)
7. Menurut Anda, gaya visual apa yang cocok untuk media informasi edukatif tentang kesehatan?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fotografi • Vektor • Ilustrasi • Digital Imaging

Pada *section* kelima pada kuesioner ini memiliki tujuan untuk menganalisa pendapat mengenai solusi potensial untuk mengurangi risiko kesehatan akibat beban tas anak. Pertanyaan dirancang untuk mengetahui media apa saja yang menjadi preferensi respondens dalam mencari informasi.

Peneliti membagikan kuesioner dengan menggunakan metode random sampling dan rumus Slovin, dengan perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{179.069}{1 + (179.069)10\%^2}$$
$$n = 99,944187$$

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang pada tahun 2020, jumlah perempuan dengan umur 36-44 tahun adalah 179.069 orang, yang kemudian disebut sebagai N. Sedangkan, e merupakan batas toleransi kesalahan yang berjumlah 10%. Pada hasil perhitungan dengan rumus slovin didapatkan jumlah sebanyak 99,944187 yang jika dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.3.3 Studi Eksisting

Peneliti melakukan studi eksisting terhadap kelebihan dan kekurangan buku mengenai bahaya beban tas berlebih bagi tulang beakang anak yang sudah ada. Peneliti mendapatkan buku yang berjudul “*A Healthy Back Pack, a Healthy Spine!: A Series of Children's Books on Living a Healthy Life*” yang ditulis oleh Anita Haque, DC pada tahun 2013 dan buku “*Safe and Healthy School Environments*” yang di publis oleh *Oxford University Press*.

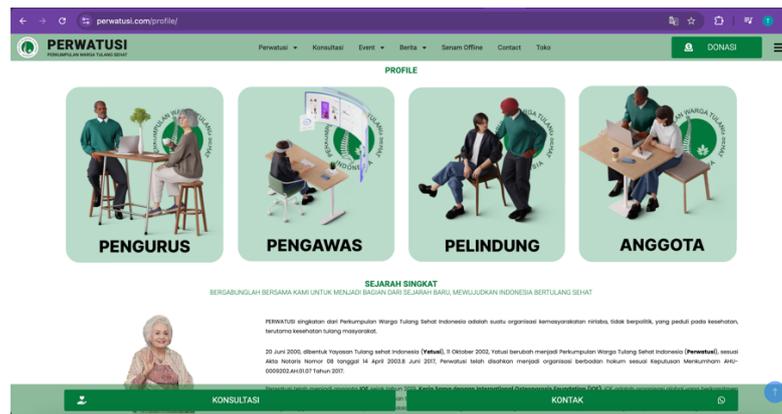
3.3.4 Studi Referensi

Peneliti juga melakukan studi referensi untuk mendapatkan inspirasi visual dari media informasi yang akan dirancang. Studi referensi mencakup gaya visual, gaya *layout*, komposisi warna, dan gaya *typography* yang akan dijadikan sebagai referensi untuk perancangan buku.

3.3.5 Brand Mandatory

Dalam merancang buku ini, peneliti menggunakan *brand mandatory* untuk memberikan kredibilitas dan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap konten yang disampaikan. *Brand mandatory* yang digunakan adalah Perwatusi (Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia). Pemilihan Perwatusi

sebagai *brand mandatory* bertujuan untuk memperkuat relevansi buku dengan isu yang diangkat, yaitu kesehatan tulang sekaligus menunjukkan bahwa buku ini didukung atau diasosiasikan dengan lembaga yang memiliki fokus dan keahlian di bidang tersebut.



Gambar 3.1 Website Perwatusi
Sumber: <https://www.perwatusi.com/profile/>

Perwatusi sendiri merupakan singkatan dari Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia yang merupakan organisasi kemasyarakatan nirlaba yang bersifat independen dan tidak berpolitik. Organisasi ini secara khusus peduli terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam hal kesehatan tulang. Dengan menetapkan Perwatusi sebagai *brand mandatory*, peneliti ingin menekankan bahwa buku ini tidak hanya dibuat untuk edukasi, tetapi juga selaras dengan visi organisasi yang mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tulang.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA